

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat adalah prioritas utama perusahaan. Namun, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan yang ingin di capai. Dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan. Kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi. Kemajuan dan perkembangan zaman suatu negara dapat tercapai apabila setiap sektor usaha dan pemerataan pembangunan di berbagai bidang dapat terlaksana dengan baik. Pelaksana pembangunan di negara kita tidak hanya dilakukan oleh pihak pemerintah tapi juga pihak swasta, yang keberadaan keduanya turut menentukan maju dan berkembangnya suatu negara.

Pihak swasta turut andil dalam memajukan perekonomian negara seperti dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pengelolaan aset yang dimiliki oleh negara. Perusahaan yang didirikan umumnya bertujuan mencari laba semaksimal mungkin, yang dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus dikelola oleh manajemen dengan sebaik-baiknya. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan tidak hanya membutuhkan modal, keahlian dan tenaga kerja, tetapi juga hal-hal lain sebagai penunjang. Salah satunya adalah harta kekayaan yang

dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasinya yaitu aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan.

Kemajuan usaha suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi dan informasi serta pertanggungjawaban bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan (*intern* dan *ekstern* perusahaan). Pihak *intern* membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan serta mengelola sumber daya perusahaan. Sedangkan pihak *ekstern* membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk menginvestasikan modalnya. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ini menggambarkan hasil yang diterima oleh perusahaan serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Laporan neraca, merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan berupa jumlah harta, kewajiban, modal kekayaan perusahaan. Salah satu harta perusahaan yang dimaksud adalah aset tetap.

Dalam sebuah perusahaan harus memiliki faktor-faktor pendukung, salah satu faktor pendukung yang utama adalah aset tetap. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap adalah kekayaan yang di miliki perusahaan dan di gunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan salah satu bagian dari harta perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca), dan dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran operasi perusahaan. Umumnya sifat dari aset tetap itu adalah permanen atau dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama.

Aset tetap terbagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan harta yang dalam bentuk nyata, bisa di lihat dengan panca indera. Aset berwujud yang sifatnya relatif permanen dan

digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah permanen menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dapat mengalami perubahan, kerusakan,

3

kehancuran dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Misalnya Tanah yang di gunakan sebagai tempat di bangunnya gedung untuk kegiatan perusahaan, gedung yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan perusahaan (pabrik, kantor dan sebagainya), mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi atau melaksanakan kegiatan perusahaan tertentu dan aset lainnya yang sejenis. Aset tetap yang dimiliki perusahaan cara perolehannya bermacam-macam, ada yang diperoleh dengan cara membeli tunai, membeli kredit jangka panjang, dibangun sendiri, ditukar dengan surat berharga, dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain-lain.

Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam SAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap dimulai saat aset tetap itu diperoleh sampai aset itu dilaporkan. Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*). Seiring dengan berlalunya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aset tetap untuk memberikan jasa/manfaat yaitu : Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi). Sehingga penurunan kemampuan aset tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya. Metode pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena

mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan

4

prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aset tetap tersebut. Dalam perhitungan penyusutan aset tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain : metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun, metode unit *input* dan metode unit *output*. Setelah aset tetap tersebut digunakan dalam operasional perusahaan maka harus dilakukan penyusutan atas aset tersebut yang merupakan proses pengalokasian harga perolehan aset menjadi beban setiap periodenya. Hal ini disebabkan karena setiap aset tetap mengalami penurunan kegunaannya, kecuali tanah, akan semakin berkurang kemampuan untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu baik karena pemakaian, keausan, keterbelakangan teknologi. Apabila aset yang ada di perusahaan tidak dapat dipergunakan lagi akibat rusak, maka aset tersebut harus dilakukan penghentian pemakaian yaitu dengan cara dijual, ditukar, dan dibuang. Kemudian semua rekening yang berkaitan dengan aset tetap tersebut dihapus dari daftar aset.

PD Berkas Mulia merupakan perusahaan dagang yang memproduksi dan menjual peralatan masak seperti : panci, wajan, dan lain-lain. PD Berkas Mulia memiliki berbagai macam aset tetap sebagai sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan usahanya aset tetap ini memiliki peranan yang penting di dalam perusahaan, karena kegiatan operasional perusahaan sangat tergantung terhadap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Akan tetapi, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap tersebut belum tepat, khususnya dalam penentuan harga perolehan aset tetap, analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap dan penyajian laporan keuangan.

Setelah penulis mengetahui bagaimana perlakuan Akuntansi atas Aset tetap yang dilakukan PD Berkas Mulia, maka penulis tertarik untuk memilih judul

dalam penulisan laporan akhir ini dengan judul “**Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap dan Pengaruhnya terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada PD Berkat Mulia**”.

5

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada data dan keterangan yang penulis peroleh dari PD Berkat Mulia terhadap penyajian laporan keuangannya selama tiga tahun 2012, 2013, 2014 maka permasalahan yang dihadapi yaitu : “Bagaimana perlakuan akuntansi atas aset tetap dan pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan pada PD Berkat Mulia?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Guna lebih terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat pada perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan dan pencatatan transaksi aset tetap, analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus, serta penyajian laporan keuangan tahun 2012-2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Akhir

1.4.1 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap khususnya untuk penentuan harga perolehan aset tetap dan pencatatan transaksi aset tetap pada PD Berkat Mulia telah sesuai menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau belum.
2. Untuk mengetahui penerapan metode depresiasi aset tetap pada PD Berkat Mulia.

3. Untuk mengetahui penyajian aset tetap dan laporan keuangan pada PD Berkat Mulia tahun 2012-2014.

6

1.4.2 Manfaat Penulisan Laporan Akhir

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap penerapan akuntansi atas aset tetap yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP.
2. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar bahan referensi acuan dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Oleh karena itu, penulis menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012 : 224) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan interview dengan pegawai PD Berkat Mulia khususnya bagian keuangan dan bagian gudang.
2. Kuisisioner
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya yang berkaitan dengan aset tetap perusahaan.
3. Observasi
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di PD Berkat Mulia, yang beralamatkan di Jalan Talang Keramat Lr. Keramat Panjang RT 03 RW 05 No. 988 Banyuasin.

4. Dokumentasi
Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik berupa sejarah perusahaan maupun struktur organisasi di PD Berkat Mulia.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap operasi perusahaan, tepatnya pada PD Berkat Mulia yang aktivitas produksinya

7

dilakukan di Jalan Talang Keramat Lr. Keramat Panjang RT 03 RW 05 No. 988 Banyuasin.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012 : 145) berdasarkan cara memperolehnya data terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka data primer yang didapat oleh penulis adalah hasil wawancara dengan bagian keuangan PD Berkat Mulia Palembang mengenai Laporan Keuangan, dan daftar aset tetap khususnya yang berkaitan dengan aset tetap perusahaan, dan data sekunder yang digunakan penulis adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta aktivitas operasional pada PD Berkat Mulia Banyuasin.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, cara perolehan aset tetap, pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan, pengertian penyusutan, faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan atau depresiasi, metode-metode penyusutan aset tetap, penyusutan untuk sebagian periode, cara

penghentian aset tetap, penyajian aset tetap pada neraca, dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas operasional perusahaan, laporan keuangan perusahaan tahun 2012, 2013, 2014, dan daftar aset tetap dan penyusutan yang dimiliki perusahaan.

9

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yang menjelaskan hasil dari analisis perlakuan akuntansi saat perolehan aset tetap, dan analisis perhitungan penyusutan aset tetap serta analisis terhadap penyajian laporan keuangan pada PD Berkat Mulia Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, pada bab ini penulis mengemukakan simpulan dari pembahasan masalah yang ada serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.